

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
KONTRUKTIVIS DI KELAS V SDN 16 PARABEKBANGKAWEH
KECAMATAN BANUHAMPU KABUPATEN AGAM**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

**ERMATA YOSI
NIM : 93587**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

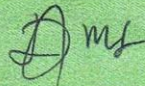
Judul skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis di Kelas V SDN 16 Parabekbangkaweh Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam

Nama : Ermata Yosi
TM/NIM : 2009/93587
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2012

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



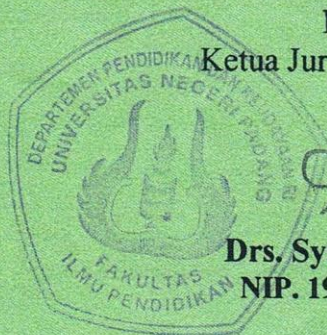
Dra. Farida S, S.Pd, M. Si
NIP. 19600401 198703 2 002

Pembimbing II



Dra. Asnidar A
NIP. 19501001 197603 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Telah Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis di Kelas V SDN 16 Parabekbangkawe Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam

Nama : Ermata Yosi

TM/NIM : 2009/93587

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2012

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Farida S, S.Pd.M.Si



.....

2. Sekretaris : Dra. Asnidar A



.....

3. Anggota : Dra. Hj. Asmaniar Bahar



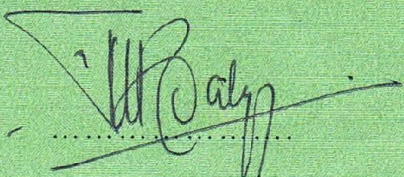
.....

4. Anggota : Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd



.....

5. Anggota : Dra. Wirdati, M.Pd



.....

ABSTRAK

Ermata Yosi, 2012: Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis di Kelas V SDN 16 Parabekbangkaweh Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivis belum pernah dilaksanakan oleh guru, pembelajaran yang diberikan kurang bermakna bagi siswa karena pengetahuan tidak dibangun sendiri oleh siswa. Permasalahan tersebut berdampak pada siswa yaitu: siswa kurang aktif dalam belajar. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas V SDN 16 Parabekbangkaweh Kecamatan Banuhampu. Pengumpulan data dilaksanakan dengan tes dan observasi,.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 16 Parabekbangkaweh dengan jumlah siswa 27 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dua siklus, dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan Refleksi. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivis adalah: 1) pengaktifan pengetahuan yang ada 2) pemerolehan pengetahuan baru, 3) pemahaman pengetahuan, 4) menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, 5) melakukan refleksi

Hasil penelitian pada setiap siklus yaitu: Hasil Penilaian RPP pada siklus I 84% meningkat pada siklus II menjadi 96%. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I 80% dan meningkat pada siklus II menjadi 97%. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I 80% meningkat pada siklus II menjadi 97%. Hasil belajar siswa siklus I dengan rata-rata 75. Pada siklus II meningkat menjadi 85. Dengan demikian dapat disimpulkan pada penelitian tindakan kelas melalui pendekatan konstruktivis dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak kebiadaban umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis di Kelas V SDN 16 Parabekbangkaweh Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M. Pd selaku Ketua Jurusan PGSD dan Ibu Dra. Masniladevi.M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini
2. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku ketua UPP IV- Bukittinggi dan seluruh Bapak dan Ibu Pengelola Program PGSD S1, yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Farida S, S.Pd, M.Si dan Ibu Dra. Asnidar A selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Asmaniar Bahar, Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd, dan Ibu Dra. Wirdati, M.Pd selaku Tim Dosen Penguji I, II, dan III yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Ibu Zurneli, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 16 Parabekbangkaweh Kecamatan Banuhampu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Desy Meirina, S.Pd sebagai guru kelas IV SD Negeri 16 Parabekbangkaweh Kecamatan Banuhampu sekaligus menjadi pengamat (observer) yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.
7. Majelis guru SDN 16 Parabekbangkaweh (Yusnetti, S.Pd, Yafdizal, S.Pd, Ermaneli M, S.PdI, Irnawati, S.Pd, Desy Meirina, S.Pd, Dia Asrida,S.Pd, Rahmayetti, S.PdI dan Rezi Afrina Fitri). Terima kasih banyak atas dorongan dan motivasi yang telah Ibuk/ Bapak berikan.

8. Kepada Mamak/ Etek (Drs. Bakhier dan Dra. Harisnawati, M.Pd) yang telah banyak memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada ayahanda tercinta Bahar St. Malenggang yang telah menjadi ayah sekaligus ibu bagiku dan Ibuku Lawiyah (almh) serta kakak-kakakku (Syafrizal, Ismail,A.Ma, dan Ermata Santi,A.Ma) yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk keberhasilanku.
10. Kepada semua pihak yang telah ikut membantuku dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kelupaan penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kemajuan pendidikan di masa datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Bukittinggi, Desember 2012

Penulis

ERMATA YOSI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR BAGAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Hasil Belajar.....	9
a. Pengertian Hasil Belajar	9

b. Hasil Belajar PKn.....	10
2. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	11
a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).....	11
b. Tujuan PKn.....	11
c. Ruang lingkup PKn.....	12
3. Pendekatan Konstuktivis.....	14
a. Pengertian pendekatan konstruktivis.....	14
b. Prinsip Pendekatan Konstruktivis	16
c. Karakteristik Pendekatan Konstruktivis.....	17
d. Kelebihan Pendekatan Konstruktivis.....	18
e. Langkah-Langkah Pendekatan Konstruktivis.....	19
f. Penggunaan Pendekatan Konstruktivis dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.....	20
B. Kerangka Teori.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	24
1. Tempat Penelitian	24
2. Subjek penelitian	24
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	24
B. Rancangan Penelitian	25
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
a. Pendekatan Penelitian	25
b. Jenis Penelitian.....	26

2. Alur Penelitian.....	27
3. Prosedur Penelitian.....	29
a. Perencanaan.....	29
b. Pelaksanaan.....	30
c. Pengamatan.....	30
d. Refleksi.....	31
C. Data dan Sumber Data.....	31
1. Data Penelitian.....	31
2. Sumber Data.....	32
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
1. Teknik Pengumpulan Data.....	33
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	36
1. Siklus I Pertemuan I.....	36
a. Perencanaan.....	36
b. Pelaksanaan.....	39
c. Pengamatan.....	46
d. Refleksi.....	57
2. Siklus I Pertemuan II.....	61
a. Perencanaan.....	61
b. Pelaksanaan.....	62

c. Pengamatan	67
d. Refleksi	78
3. Hasil Penelitian Siklus II pertemuan I.....	82
a. Perencanaan.....	82
b. Pelaksanaan	84
c. Pengamatan	89
d. Refleksi	99
B. Pembahasan	103
1. Pembahasan Siklus I.....	103
a. Perencanaan.....	103
b. Pelaksanaan pembelajaran	106
c. Hasil belajar	109
2. Pembahasan Siklus II.....	111
a. Perencanaan.....	111
b. Pelaksanaan	113
c. Hasil Belajar.....	116
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	119
B. Saran.....	120

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian PKn KD 1.1 Kelas V	3
2. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I	140
3. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	144
4. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	149
5. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I	154
6. Hasil penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I	155
7. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I	158
8. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II	175
9. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	179
10. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	184
11. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II	189
12. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II	190
13. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II	193
14. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	196
15. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I	197
16. Hasil Penilaian RPP Siklus II	211
17. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	215
18. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	220
19. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II	225
20. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II	226
21. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II	229

22. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	232
23. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	233

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	128
2. Media gambar Siklus I	134
3. Materi Pembelajaran Siklus I	135
4. Lembar Kerja Siswa Siklus I	137
5. Instrumen Penilaian Aspek Kognitif Siklus I	138
6. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I.	139
7. Hasil Penilaian RPP Siklus I	140
8. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	144
9. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	149
10. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I	154
11. Hasil Pengamatan Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I	155
12. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I	158
13. Kapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	161
14. Rencana Pelaksanaan pembelajaran Siklus I Pertemuan II	162
15. Media Gambar Siklus I Pertemuan II	168
16. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	169
17. Lembaran Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II	172
18. Intrumen Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II	173
19. Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II	174
20. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II	175
21. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	179

22. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	184
23. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II	189
24. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II.....	190
25. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II.....	193
26. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	196
27. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	197
28. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	198
29. Media Gambar Siklus II Pertemuan I.....	204
30. Materi Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	205
31. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I.....	207
32. Instrumen Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan I.....	208
33. Instrumen Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan I.....	210
34. Hasil Penilaian RPP Siklus II Pertemuan I	211
35. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	215
36. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I	220
37. Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan I.....	225
38. Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I	226
39. Hasil Pengamatan Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan I	229
40. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	232
41. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	233

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	23
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Melalui pembelajaran PKn siswa diharapkan mampu menjadi warga negara yang mempunyai moral dan akhlak mulia, serta menjadi warga negara yang demokratis dan berkarakter yang sesuai dengan amanat Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 .

Depdiknas (2008:97) menjelaskan bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang menfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Sejalan dengan pendapat di atas, Udin (2009:1.20) menjelaskan:

Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah partisipasi yang penuh nalar dan tanggung jawab dalam kehidupan politik dan warga negara yang taat kepada nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar demokrasi konstitusional Indonesia. Partisipasi warga negara yang efektif dan penuh tanggung jawab memerlukan penguasaan seperangkat ilmu pengetahuan dan keterampilan intelektual serta keterampilan untuk berperan serta.

Berdasarkan pengertian dan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan di atas jelaslah bahwa mata pelajaran PKn adalah suatu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa agar memperoleh pengetahuan dan kemampuan memahami nilai-nilai Pancasila dalam rangka pembentukan sikap dan prilaku

secara pribadi, anggota masyarakat dan warga negara yang bertanggung jawab serta memberi bekal kemampuan menjadi warga negara yang baik.

Dalam rangka pencapaian tujuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tersebut diperlukan keterampilan guru untuk dapat menciptakan suatu pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, sehingga siswa diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dengan cara membangun pemahaman sendiri secara aktif, kreatif dan memperoleh pengalaman yang bermakna.

Namun berdasarkan pengalaman peneliti di lapangan, pada SDN 16 Parabekbangkaweh Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam terdapat beberapa masalah antara lain : pendekatan pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, pembelajaran yang diberikan masih berpusat pada guru, guru masih menggunakan metode konvensional dalam mengajar, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivis belum pernah dilaksanakan oleh guru, pembelajaran yang diberikan kurang bermakna bagi siswa karena pengetahuan tidak dibangun sendiri oleh siswa. Permasalahan tersebut berdampak pada siswa yaitu: siswa kurang aktif dalam belajar, minat belajar siswa rendah sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan.

Akibat dari permasalahan siswa tersebut, nilai mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah seperti data pada tabel berikut :

Tabel 1.

**Nilai Ulangan Harian PKn KD 1.1 Kelas V Semester I SDN 16
Parabekbangkaweh**

No	Nama	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Belum tuntas
1	RR	70	60		✓
2	RK	70	60		✓
3	RD	70	45		✓
4	HF	70	60		✓
5	ASP	70	70	✓	
6	CA	70	45		✓
7	DF	70	60		✓
8	FS	70	55		✓
9	HKA	70	50		✓
10	RDM	70	55		✓
11	SA	70	60		✓
12	ARM	70	65		✓
13	DFN	70	80	✓	
14	AS	70	65		✓
15	LQ	70	85	✓	
16	MRF	70	75	✓	
17	NF	70	65		✓
18	RM	70	60		✓
19	RWG	70	70	✓	
20	RAP	70	75	✓	
21	SU	70	45		✓
22	TSI	70	75	✓	
23	ZA	70	75	✓	
24	ZK	70	80	✓	
25	LPS	70	65		✓
26	MAF	70	70	✓	
27	DGK	70	65		✓
Jumlah nilai			1735		
Rata-rata			64,3		
Jumlah siswa tuntas				10	
Jumlah siswa belum tuntas					17

Sumber : Data sekunder Ulangan Harian kelas V

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil belajar Pkn siswa pada ulangan harian PKn K.D 1.1 masih rendah. Dari 27 orang siswa, laki-laki 14 orang dan 13 orang perempuan nilai rata-rata hasil ulangan harian Pkn kelas V adalah 64,3. Dari data tersebut terlihat bahwa 63% siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru hendaklah dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian siswa dalam belajar dan merangsang siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran.

Pendekatan konstruktivis menurut Kunandar (2010:305-306) adalah landasan berpikir pembelajaran kontekstual yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dalam memberi makna melalui pengalaman nyata

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Sardiman (2011:37) Konstruktivis adalah salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita itu adalah konstruksi (bentukan) kita sendiri. Pengetahuan bukanlah fakta yang tinggal ditemukan, melainkan suatu perumusan yang diciptakan orang yang sedang mempelajarinya.

Sejalan dengan pendapat di atas Tyler (dalam Nono ,2006:8.8-8.9) penggunaan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran memiliki beberapa kebaikan diantaranya :

1)Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan dengan bahasanya sendiri 2) memberikan pengalaman yang sesuai dengan gagasan awal siswa 3) memberikan kesempatan berpikir kepada siswa, 4) memberikan kepada siswa kesempatan kepada siswa untuk mencoba gagasannya, 5) mendorong siswa agar menyadari kemajuan yang diperolehnya, 6)memberikan lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan pengertian dan kelebihan pendekatan konstruktivis di atas, jelaslah bahwa pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran sangat baik digunakan, dimana siswa dapat membangun pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul“ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis di Kelas V SDN 16 Parabekbangkaweh Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam**”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di Kelas V SDN 16 Parabekbangkaweh Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam?

Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah rancangan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas V SDN 16 Parabekbangkaweh Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas V SDN 16 Parabekbangkaweh Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas V SDN 16 Parabekbangkaweh Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini secara umum adalah: untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di Kelas V SDN 16 Parabekbangkaweh Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rancangan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di Kelas V SDN 16 Parabekbangkaweh Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

2. Pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan Konstruktivis di Kelas V SDN 16 Parabekbangkaweh Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Pendekatan Konstruktivis di Kelas V SDN 16 Parabekbangkaweh Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

D. Manfaat penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran di Sekolah Dasar khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan penerapan pendekatan konstruktivis.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, dan sekolah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan menambah wawasan dalam penggunaan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran PKn.
2. Bagi guru penerapan pendekatan konstruktivis dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran PKn, Guru diharapkan dapat menerapkan pendekatan konstruktivis sebagai alternative pembelajaran PKn sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah diharapkan dengan penggunaan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran, diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat sehingga visi dan misi sekolah yang diharapkan dapat terwujud.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa, maka siswa tersebut sudah dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Oemar (2008: 21) “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tiap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani”.

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa “ Hasil belajar merupakan sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan oleh suatu usaha atau dapat juga berarti pendapat atau perolehan.

Sejalan dengan pendapat di atas Anita (2006; 19) mengemukakan bahwa “ hasil belajar ini berkenaan dengan apa- apa yang diperoleh siswa dari serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaluinya yang semua itu mengacu kepada tujuan pembelajaran yang dijabarkan dalam dimensi kognitif, afektif dan psikomotor “.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menunjukkan adanya perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Hasil Belajar PKn

Hasil belajar Pkn terdiri dari dua kelompok kata yaitu : hasil belajar dan PKn. Kedua kelompok kata ini memiliki arti yang berbeda, jika di gabungkan akan menjadi satu konsep baru.

Menurut Abdul (1999:204) “hasil belajar PKn adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistimatis untuk mengetahui sampai sejauh mana tujuan pendidikan kewarganegaraan telah dicapai”.

Sejalan dengan pendapat di atas Daryono (2008:161) menyatakan bahwa hasil belajar PKn adalah kemampuan siswa menguasai materi PKn berdasarkan hasil pengalaman atau pelajaran setelah mengikuti pembelajaran secara peroidik.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKn adalah mata pelajaran yang membentuk warga Negara mampu melaksanakan dan hak-hak dan kewajiban melalui serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistimatis untuk mengetahui sampai sejauh mana siswa telah menguasai materi pembelajaran PKn yang telah diberikan sehingga tujuan pendidikan kewarganegaraan tercapai.

2. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Depdiknas (2008:97) menjelaskan bahwa mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Udin (2009:3) Pendidikan PKn merupakan usaha untuk membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela Negara agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Kewarganegaraan membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan sehingga dapat menjadi warga Negara yang memahami dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sebagai warga Negara Indonesia yang sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945.

b. Tujuan Pkn

Depdiknas (2008:97) mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

1) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggungjawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi, 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Sejalan dengan pendapat di atas Udin (2011:1.7) tujuan PKn adalah untuk mengembangkan potensi individu warga Negara Indonesia sehingga memiliki wawasan, posisi, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan, tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan dan keterampilan dasar agar dapat tumbuh menjadi warga Negara yang sesuai dengan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lainnya di dunia yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

c. Ruang lingkup Pkn di Sekolah Dasar

Ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar meliputi berbagai aspek yang mencakup semua pengetahuan, keterampilan, sikap yang harus dimiliki oleh siswa di Sekolah Dasar.

Menurut Depdiknas (2008:97) Ruang lingkup PKN meliputi beberapa aspek

1)System social bangsa, 2)manusia, tempat dan lingkungan, 3) prilaku ekonomi dan kesejahteraan, 4) system berbangsa dan bernegara. Jadi ruang lingkup Pkn adalah meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

1)Persatuan dan kesatuan, 2) norma hokum dan persatuan, 3) hak asasi manusia, 4)kebutuhan warga Negara, 5) konstitusi Negara, 6) kekuasaan politik, 7) kedudukan Pancasila, 8) Globalisasi.

Lebih lanjut ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan menurut Depdiknas (2008:98) meliputi aspek sebagai berikut:

(1)persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan negara kesatuan republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan, (2) norma, hukum, dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistim hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional, (3) hak asasi manusia, meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, penghormatan dan perlindungan HAM, (4) kebutuhan warga negara, meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara, (5) konstitusi negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi, (6) kekuasaan dan politik meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya politik menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat madani (7) Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi

negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengalaman nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka, (8) globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional dan mengevaluasi globalisasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan ruang lingkup pembelajaran PKn SD meliputi (1) persatuan dan kesatuan bangsa, (2) norma, hukum dan peraturan, (3) hak asasi manusia (4) kebutuhan warga negara, (5) konstitusi negara, (6) kekuasaan politik, (7) Pancasila, (8) globalisasi.

Dari delapan aspek ruang lingkup PKn di Sekolah Dasar, yang akan penulis angkat dalam penelitian ini adalah aspek kedua yaitu norma, hukum, dan peraturan. Secara khusus materi pembelajaran yang akan penulis laksanakan dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan konstruktivis adalah mengenai peraturan perundang-undangan yang meliputi peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan peraturan perundang-undangan tingkat daerah.

3. Pendekatan Konstruktivis

a. Pengertian pendekatan konstruktivis

Pendekatan konstruktivis merupakan pendekatan yang bersifat membangun pengetahuan siswa dengan mengaktualkan ilmu yang sudah ada pada siswa dengan pengetahuan yang baru, yang pada prosesnya siswa lebih banyak aktif menemukan sendiri, sementara guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator.

Menurut Sardiman (2008:37) bahwa belajar menurut konstruktivis adalah “kegiatan aktif, dimana si subjek belajar membangun sendiri pengetahuannya. Subjek belajar juga mencari sendiri makna dari sesuatu yang mereka pelajari.

Kemudian Nurhadi (2003:33) menjelaskan pula bahwa “ Esensi dari teori konstruktivis adalah ide bahwa siswa harus menemukan dan mentransformasikan suatu informasi kompleks ke situasi lain, dan apabila dikehendaki informasi itu menjadi milik mereka sendiri, pembelajaran harus dikemas menjadi proses mengkonstruksi bukan menerima pengetahuan. Siswa membangun sendiri pengalaman mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran siswa merupakan pusat kegiatan bukan guru

Sejalan dengan pendapat di atas Wina (2009:264) menyatakan konstruktivis adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman.

Trianto (2011: 74) konstruktivis menyatakan bahwa perkembangan kognitif merupakan proses dimana anak secara aktif membangun sistem arti dan pemahaman terhadap realita melalui pengalaman dan interaksi mereka.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan konstruktivis merupakan pendekatan yang bersifat membangun pengetahuan siswa dengan cara mengaitkan pengetahuan

baru dengan pengetahuan awal yang telah dimiliki oleh siswa. Dalam hal ini, guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator.

b. Prinsip Pendekatan Konstruktivis

Prinsip pendekatan konstruktivis menurut Trianto (2010:28) adalah :

Guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun sendiri pengetahuan dalam benaknya. Guru dapat memberikan kemudahan dalam proses ini, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri, dan mengajar siswa agar menjadi sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar.

Senada dengan pendapat Trianto di atas, prinsip-prinsip dasar konstruktivis yang digunakan dalam pembelajaran yang harus dipegang oleh guru juga dikemukakan oleh Masnur (2007:44) sebagai berikut :

1) proses pembelajaran lebih utama dari hasil pembelajaran, 2) informasi bermakna dan relevan dengan kehidupan nyata siswa lebih penting daripada informasi verbalistik, 3) siswa mendapat kesempatan seluas-luasnya untuk menemukan dan menerapkan idenya sendiri, 4) siswa diberi kebebasan untuk menerapkan strateginya sendiri dalam belajar, 5) pengetahuan siswa tumbuh dan berkembang melalui pengalaman sendiri, 6) pemahaman siswa berkembang semakin dalam dan semakin kuat apabila diuji dengan pengalaman baru, 7) pengalaman siswa dapat dibangun secara asimilasi (yaitu pengetahuan baru dibangun dari struktur pengetahuan yang sudah ada maupun akomodasi yaitu struktur pengetahuan yang sudah ada dimodifikasi untuk menampung/ menyesuaikan hadirnya pengalaman baru)

Prinsip konstruktivis menurut Suparno (dalam Trianto, 2010:75-76) antara lain. 1) Pengetahuan dibangun oleh siswa secara aktif, 2) tekanan dalam proses pembelajaran terletak pada siswa, 3) mengajar adalah membantu siswa belajar, 4) tekanan dalam proses belajar lebih pada

proses bukan pada hasil akhir, 5) kurikulum menekankan partisipasi siswa, dan 6) guru sebagai fasilitator.

Berdasarkan pendapat kedua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip pembelajaran konstruktivis sangat menekankan pada usaha siswa untuk membangun konsep pengetahuan di dalam benaknya dengan bimbingan guru. Dalam proses pembelajaran guru memberikan peluang seluas-luasnya kepada siswa untuk membangun, menemukan dan menerapkan idenya sendiri.

c. Karakteristik Pendekatan Konstruktivis

Menurut Wina (2006: 41) karakteristik pendekatan konstruktivis adalah:

(1) Siswa mengkonstruksi pengetahuan dengan cara mengintegrasikan ide yang mereka miliki; (2) pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa mengerti; (3) Strategi siswa lebih bernilai; (4) Siswa mempunyai kesempatan untuk berdiskusi dan saling bertukar pengalaman dan ilmu pengetahuan dengan temannya”.

Sejalan dengan pendapat di atas , menurut Brooks (dalam Kunandar, 2010:307) karakteristik pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivis adalah:

1) Guru adalah salah satu dari berbagai macam sumber belajar, bukan satu-satunya sumber belajar, 2) guru membawa siswa masuk kedalam pengalaman-pengalaman yang menantang konsepsi pengetahuan yang sudah ada dalam diri mereka, 3) guru membiarkan siswa berfikir setelah mereka di suguhi beragam pertanyaan-pertanyaan guru, 4) guru menggunakan teknik bertanya untuk memancing siswa berdiskusi satu sama lain, 5) guru menggunakan istilah-istilah kognitif, seperti klasifikasikan,

analisislah, dan ciptakanlah ketika merancang tugas-tugas, 6) guru membiarkan siswa untuk bekerja secara otonom dan berinisiatif sendiri, 7) guru menggunakan data mentah dan sumber primer bersama-sama dengan bahan-bahan pelajaran yang dimanipulasi, 8) guru tidak memisahkan antara tahap “mengetahui” dari proses “menemukan”, dan 9) guru mengusahakan agar siswa dapat mengomunikasikan pemahaman mereka karena dengan begitu mereka benar-benar sudah belajar

Dari karakteristik pendekatan konstruktivis jelaslah bahwa dalam pembelajaran siswa dapat membina pengetahuannya dengan mengintegrasikan ide yang mereka miliki dengan memanfaatkan berbagai macam sumber belajar yang ada di lingkungannya. Sehingga siswa diharapkan dapat mengkomunikasikan hasil belajar yang telah mereka peroleh.

d. Kelebihan Pendekatan Konstruktivis

Terdapat enam kelebihan pendekatan konstruktivis seperti yang dikemukakan oleh Tyler (dalam Nono,2006:8.8-8.9) yaitu :

1)memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan secara eksplisit dengan menggunakan bahasa sendiri,berbagai gagasan dengan temannya, dan mendorong siswa memberikan penjelasan tentang gagasannya,2) memberikan pengalaman yang berhubungan dengan gagasan yang telah dimiliki siswa,3) memberi siswa kesempatan untuk berfikir tentang pengalamannya,4)memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba gagasan baru agar siswa terdorong untuk memperoleh kepercayaan diri,5) mendorong siswa untuk memikirkan perubahan gagasan mereka,6) pembelajaran konstruktivis memberikan lingkungan belajar yang kondusif yang mendukung siswa mengungkapkan gagasan, saling menyimak dan menghindari kesan selalu ada satu “jawaban yang benar”.

Sejalan dengan pendapat di atas menurut Wina (2006:155) adapun kelebihan pendekatan konstruktivis sebagai berikut :

(a) Dalam proses membina pengetahuan baru, siswa dapat berpikir untuk menyelesaikan masalah mencari ide, dan membuat keputusan ; b) siswa akan lebih baik paham karena terlibat secara langsung dalam membina pengetahuan baru sehingga dapat mengaplikasikan dalam berbagai situasi ; c) siswa akan lebih lama ingat semua konsep karena terlibat langsung secara aktif ; d) siswa dapat meningkatkan komunikasi sosial melalui interaksi dengan teman dan guru dalam membina pengetahuan baru; e) siswa akan merasa senang dalam membina pengetahuan baru karena mereka paham, ingat, dan berinteraksi dengan baik serta terlibat secara terus menerus.

Berdasarkan kelebihan pendekatan konstruktivis di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan konstruktivis sangat tepat dilakukan pada pembelajaran PKn karena siswa dapat membangun sendiri konsep pelajaran yang telah diperolehnya. Sehingga siswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperolehnya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

e. Langkah-Langkah Pembelajaran Konstruktivis

Menurut Zahorik (dalam Kunandar, 2007: 300) ada 5 elemen pendekatan konstruktivis yang harus diperhatikan yaitu

(1) pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*); (2) pemerolehan pengetahuan baru (*acquiring knowledge*) dengan cara mempelajari keseluruhan dulu, kemudian memperhatikan detailnya; (3) pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*) yaitu dengan cara menyusun: (a) konsep sementara (hipotesis), (b) melakukan sharing kepada orang lain agar mendapat tanggapan (validasi) dan (c) konsep tersebut direvisi dan dikembangkan; (4) mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman tersebut (*applying knowledge*); (5) melakukan refleksi (*reflecting knowledge*) terhadap strategi pengembangan pengetahuan tersebut.

Sedangkan langkah pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis menurut Nurhadi (2003 :34) bahwa penerapan konstruktivis dengan lima langkah pembelajaran sebagai berikut : 1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada : 2) pemerolehan pengetahuan baru : 3) pemahaman pengetahuan :4) menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh : 5) melakukan refleksi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dalam penelitian ini peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivis berdasarkan langkah-langkah pembelajaran yang dikemukakan oleh Nurhadi.

f. Penggunaan Pendekatan Konstruktivis dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar

Penggunaan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menurut langkah- langkah pembelajaran konstruktivis oleh Nurhadi, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada

Pengetahuan awal yang sudah dimiliki siswa akan menjadi dasar awal untuk mempelajari informasi baru. Langkah ini dapat dilakukan dengan pemberian pertanyaan terhadap materi yang akan dibahas. Pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan pengetahuan awal yang telah dimiliki oleh siswa.

2. Pemerolehan pengetahuan baru

Pemerolehan pengetahuan perlu dilakukan secara keseluruhan tidak dalam paket yang terpisah-pisah. Dalam langkah ini, siswa diberi kesempatan untuk menerima materi pelajaran dari berbagai sumber termasuk dari guru.

3. Pemahaman pengetahuan

Siswa perlu menyelidiki dan menguji semua hal yang memungkinkan dari pengetahuan baru siswa. Dalam langkah ini, siswa dapat menyelidiki dan menguji materi yang diperoleh dengan cara mencocokkan dengan berbagai sumber, berbagi dengan siswa lain dan mendapat penegasan terhadap materi pelajaran yang telah diperoleh.

4. Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh

Siswa memerlukan waktu untuk memperluas dan memperluas struktur pengetahuannya dengan cara memecahkan masalah yang ditemui. Di dalam proses pembelajaran dapat dilakukan melalui kegiatan diskusi kelompok untuk menyelesaikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang disediakan.

5. Melakukan refleksi

Pengetahuan harus sepenuhnya dipahami dan diterapkan secara luas, maka pengetahuan itu harus di kontekstualkan dan hal ini memerlukan refleksi.

Siswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh sehingga pembelajaran yang diberikan bermakna bagi siswa yang berguna untuk kehidupan siswa sehari-hari.

Dari pendapat ahli di atas dapat dimaknai bahwa pendekatan konstruktivis jika diterapkan dalam pembelajaran PKn di SD, maka siswa merasakan arti pentingnya pembelajaran PKn dan menerapkan di lingkungan tempat tinggal mereka. Sehingga pengetahuan yang baru mereka peroleh dapat mereka terapkan dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kerangka Teori

Penggunaan pendekatan dalam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh, semakin tepat pendekatan yang digunakan maka hasil yang diperoleh akan maksimal. Dan salah satu pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu pendekatan konstruktivis.

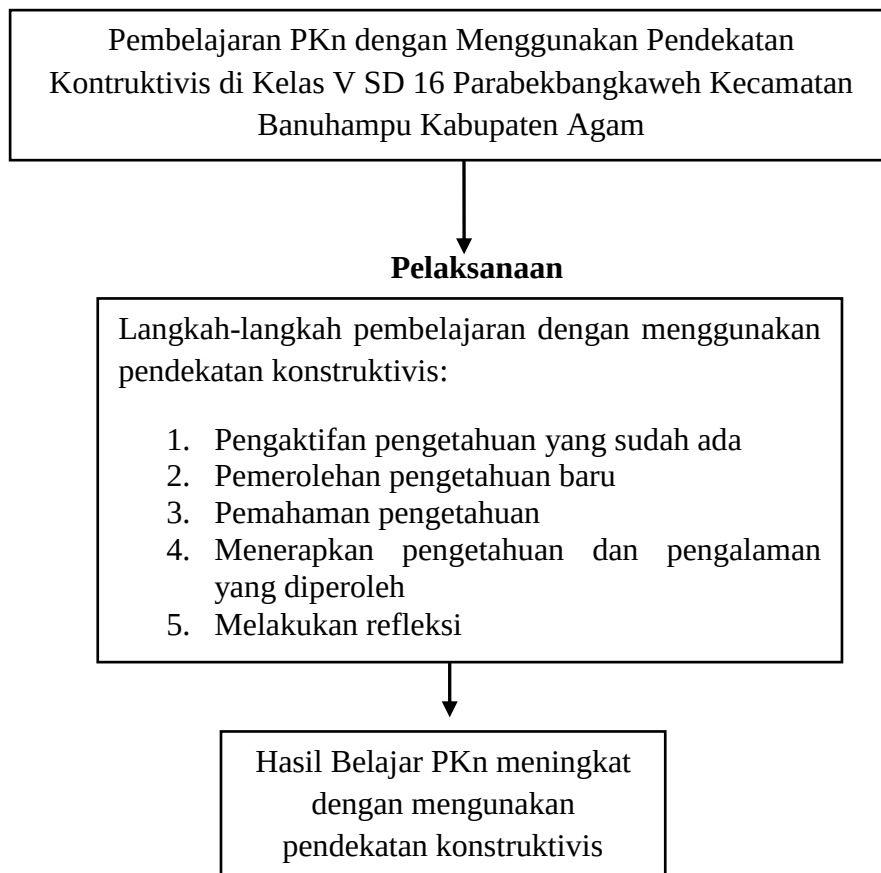
Pendekatan konstruktivis merupakan suatu pendekatan yang membangun pengetahuan siswa dengan mengaitkan ilmu yang sudah ada pada siswa dengan ilmu baru. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena mereka yang akan mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang mereka peroleh.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivis menurut Nurhadi (2003:34) adalah: 1) pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, 2) pemerolehan pengetahuan baru, 3)

pemahaman pengetahuan, 4) menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, 5) melakukan refleksi.

Berdasarkan uraian teori yang dikemukakan di atas, dapat digambarkan seperti bagan berikut :

Bagan Kerangka Konseptual



Bagan 1.1 Kerangka Teori

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari paparan data, hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran PKn di kelas V SDN 16 Parabekbangkaweh dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran, pendekatan pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dengan guru kelas V SDN 16 Parabekbangkaweh.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan konstruktivis terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Konstruktivis* menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: 1) pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, 2) pemerolehan pengetahuan baru, 3) pemahaman pengetahuan, 4) menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, 5) melakukan refleksi.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas V SDN 16 Parabekbangkaweh dari siklus I pertemuan pertama dan kedua hingga siklus II meningkat. Siklus I pertemuan pertama rata-rata hasil belajar siswa adalah 71 dengan

persentase ketuntasan siswa 48%, pada siklus I pertemuan kedua rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 78 dengan persentase ketuntasan siswa 92% dan pada siklus II pertemuan pertama rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 85. Dari data tersebut terlihat bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran PKn di kelas V SDN 16 Parabekbangkaweh Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan :

1. Diharapkan guru hendaknya dapat membuat rancangan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran PKn agar pembelajaran berlangsung efektif, efisien dan kreatif sehingga pembelajaran bermakna bagi siswa karena siswa membangun pengetahuan sendiri.
2. Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan konstruktivis sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivis.
3. Diharapkan kepada guru agar dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran PKn di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Aziz Wahab. 1999. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Anita Yus. 2006. *Penilaian Portofolio untuk Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdiknas.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daryono, dkk. 2008. *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depdiknas. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta : Dirjen Pendidikan Tinggi
- Depdiknas. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Nono Sutarno, dkk. 2006. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Masnur Muslich. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nana Sudjana dan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Nurhadi. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Oemar Hamalik. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

- Sardiman A.M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Slameto.2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta :Rinekacipta
- Suharsimi Arikunto,dkk.2008.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta : BumiAkasara.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Trianto. 2010.*Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara
- Udin S. Winata Putra, dkk. 2009. *Materi dan Pembelajaran Pkn SD*. Jakarta :Universitas Terbuka
- Udin S. Winata Putra.2011. *Pembelajaran PKn di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka
- WinaSanjaya .2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Pendidikan*. Jakarta :Kencana Prenada Media Group
- *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Depdikbud